

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis tentang pengaruh *financial distress*, *leverage* dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial distress*, *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Perusahaan yang mengalami tekanan keuangan cenderung menerapkan prinsip konservatisme untuk menghindari laporan keuangan yang terlalu optimistis dan meningkatkan transparansi bagi pemangku kepentingan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini disebabkan oleh karakteristik industri pertambangan yang sudah menerapkan prinsip kehati-hatian secara umum, sehingga proporsi hutang tidak menjadi faktor penentu utama dalam kebijakan konservatif perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Semakin rendah profitabilitas, semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk menerapkan konservatisme sebagai bentuk kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian dan menjaga kepercayaan pasar.
5. *Financial distress*, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan kontribusi sebesar 10,2% berdasarkan nilai *Adjusted R Square*. Sisanya, 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sampel terbatas hanya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai referensi pada sektor lainnya.
2. Periode penelitian yang terbatas pada 5 tahun terakhir yaitu tahun 2019 – 2023.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu metode pengukuran saja pada konservatisme akuntansi yaitu metode *Conservatism based on accrued items* serta hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu *financial distress*, *leverage* dan profitabilitas.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

5.3.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas sampel penelitian pada perusahaan sektor lain, memperpanjang periode penelitian, menggunakan metode pengukuran konservatisme akuntansi yang lebih beragam seperti *Asymmetric timeliness of earnings measures*, *Accrual-based conservatism* dan lain sebagainya untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif dibandingkan metode *Conservatism based on accrued items* serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti *good corporate governance*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan lain sebagainya sehingga dapat meningkatkan koefisien determinasi.

5.3.2 Saran Praktis

1. Bagi manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan pertambangan disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat *financial distress* dan profitabilitas dalam menentukan kebijakan akuntansi yang konservatif guna menjaga

transparansi laporan keuangan serta membangun kepercayaan investor dan kreditor.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Investor dan kreditor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menilai laporan keuangan perusahaan pertambangan, terutama dalam menilai dampak kondisi keuangan terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

3. Bagi regulator dan otoritas pasar modal

Otoritas pasar modal, seperti OJK dan BEI, dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengevaluasi kebijakan akuntansi yang berlaku dan memastikan bahwa perusahaan menerapkan standar konservatisme yang sesuai guna meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan bagi pemangku kepentingan.

4. Bagi akademisi dan peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti dalam mengembangkan kajian lebih lanjut terkait konservatisme akuntansi, terutama dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti regulasi akuntansi dan dinamika pasar global yang mempengaruhi sektor pertambangan.